

The City of Beach Tourism Becomes a City of Alert and Responsive First Aid for Drowning Victims Along The Coast di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman

Aulia Asman¹, Reska Handayani², Ramaita³, Abdul Malik⁴, Alimuddin⁵

^{1,2,3,5}Universitas Negeri Padang

⁴RSUP Dr M Jamil Padang

aulia.asman@fik.unp.ac.id



<https://doi.org/10.36526/gandrung.v6i1.4412>

Abstract: *Kelurahan Pasir has the widest beach tourism and the densest coastal community. Fast and responsive first aid for drowning victims in coastal communities is very important because the risk of drowning often occurs. Drowning is an emergency that requires speed and responsiveness of first aid. The impact of delayed first aid for drowning victims is death. Drowning is the 3rd leading cause of death in unintentional injuries. In 2021, there were 3 cases of drowning victims. The results of observations and interviews with coastal communities and fishermen, said they did not know and did not understand how to first aid drowning victims. So it is necessary to carry out education, training in coaching the coastal community in Pasir Village in the form of simulating the first aid for drowning victims, creating a SIGAP (alert and responsive) drowning nagari group and using the techno first aids application. The activity aims to assist government programs in building and increasing the independence of coastal communities to become safe, comfortable, safe tourist areas, and able to provide first aid for drowning victims. The service was carried out for 3 years based on the following partner problems in Pasir Village: Improving the understanding and skills of the Pasir Village Coastal Community about first aid for drowning victims which is still low.*

Keyword: *Drowning, Coastal Communities, SIGAP, Techno First Aids*

Pendahuluan

Indonesia dijuluki negara maritime karena terletak di antara dua benua dan dua samudera, dengan garis pantai yang panjang sehingga sebahagian besar masyarakatnya pesisirnya berprofesi sebagai nelayan. Nelayan adalah warga yang mencari penghasilan dengan memanfaatkan potensi laut. Kota Pariaman memiliki beberapa pantai dengan keindahan lautnya disamping produsen ikan segar, Nelayan berada di laut dalam jangka sehari semalam yang sering dihadapi dengan iklim dan cuaca yang beresiko mengancam nyawa. Minimnya pengetahuan nelayan terhadap pertolongan pertama korban tenggelam menjadi masalah bidang kegawatdaruratan terutama dalam mitigasi bencana (Attard, A., et al, 2015).

Tenggelam (*drowning*) merupakan cedera kegawatdaruratan oleh karena perendaman (*submersion/immersion*) yang dapat mengakibatkan kematian dalam waktu kurang dari 24 jam dan membutuhkan pertolongan pertama segera. Tenggelam adalah suatu peristiwa dimana terbenamnya

seluruh atau sebagian tubuh ke dalam cairan. Pada umumnya tenggelam merupakan kasus kecelakaan, baik secara langsung maupun karena ada faktor-faktor tertentu (Idries, 2011) Tenggelam adalah penyebab utama ke-3 kematian karena cedera yang tidak disengaja, terhitung 7% dari semua kematian yang terkait dengan cedera (WHO, 2019). WHO menyatakan bahwa 0,7% penyebab kematian di dunia atau lebih.

Kelurahan Pasir memiliki wisata pantai terluas dan terpadat masyarakat pesisirnya. Cepat dan tanggap pertolongan pertama korban tenggelam pada masyarakat pesisir sangatlah penting karena resiko tenggelam sering terjadi. Tenggelam merupakan keadaan gawat darurat yang memerlukan kecepatan dan ketanggapan pertolongan pertama. Dampak keterlambatan pertolongan pertama korban tenggelam adalah kematian. Tenggelam penyebab utama ke-3 kematian pada cedera yang tidak disengaja. Ditahun 2021 tercatat 3 kasus korban tenggelam. Hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat pesisir dan nelayan, mengatakan mereka tidak tahu dan tidak mengerti cara pertolongan pertama pada korban tenggelam. Maka perlu dilakukannya edukasi, pelatihan pembinaan nagari Masyarakat Pantai dikelurahan Pasir berupa simulasi pertolongan pertama korban tenggelam, membuat kelompok nagari binaan *SIGAP* (siaga dan tanggap) tenggelam dan penggunaan aplikasi *techno first aids*.

Kota Pariaman adalah salah satu kota/kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Barat, yang mempunyai wilayah pesisir yang luas dengan mata pencaharian penduduknya nelayan, bertani dan pedagang. Berdasarkan laporan pariamankota.go.id (2020) kejadian korban tenggelam dipantai pariaman, Di tahun 2017 sampai tahun 2020 ada 5 kasus kematian akibat tenggelam di pantai, hampir setiap tahunnya terjadi baik dari nelayan maupun para pengunjung wisata pantai.

Pelatihan Pertolongan Pertama korban tenggelam adalah metode pertolongan korban tenggelam yang paling efektif karena mengurangi kemungkinan kecacatan yang lebih parah atau bahkan kematian (Maghfira, 2014). Kegiatan Pelatihan pertolongan pertama korban tenggelam ini merupakan suatu pembekalan dan pelatihan cepat tanggap korban tenggelam. Penanganan awal yang dilakukan di tempat kejadian tenggelam meliputi menyelamatkan korban dari air, pemberian bantuan napas, kompresi dada, membersihkan muntahan yang memungkinkan terjadinya sumbatan jalan napas, mencegah terjadinya kehilangan panas tubuh, dan transportasi korban ke fasilitas gawat darurat terdekat untuk evaluasi dan pemantauan kondisi korban tenggelam. Belum ada seseorang yang menguasai Pertolongan pertama korban tenggelam yang dapat ditawarkan/diberikan kepada nelayan beresiko kejadian tenggelam (Faradisi, F., 2021).

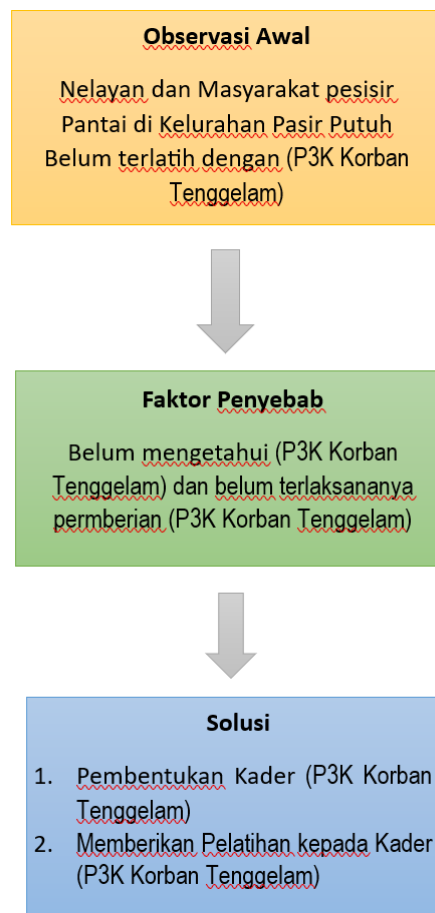
Kegiatan bertujuan membantu program pemerintah dalam membangun dan meningkatkan kemandirian masyarakat pesisir pantai menjadi wilayah wisata yang aman, nyaman, selamat, dan mampu memberikan pertolongan pertama korban tenggelam (P3K Korban tenggelam).

Metode

Langkah – Langkah Pelaksanaan PKM, berdasarkan permasalahan yang ditemukan mitra seperti yang telah diuraikan sebelumnya, maka metode yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan, berikut tahapan pelaksanaannya: a. Persiapan Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan ini adalah : 1) Pemantapan jadwal yaitu menentukan jadwal bersama mitra setelah usulan kegiatan disetujui untuk dilaksanakan 2) Persiapan Leaflet dan alat peraga mengenai Pertolongan Pertama Korban Tenggelam (P3K Korban Tenggelam) 3) Pembuatan Scenario Role Play Pelaksanaan (P3K Korban Tenggelam) 4) Koordinasi dengan pihak terkait, terutama Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang beserta mitra terkait pengurusan izin pelaksanaan kegiatan 5) Rekrutmen peserta sebanyak 30 orang yang terdiri dari 5 orang Ketua kelompok Nelayan yang akan menjadi kader Kesehatan (P3K Korban Tenggelam) dan 25 orang masyarakat. Rekrutmen peserta dilakukan atas kerjasama Lurah Pasir Putih, Kepala Koordinator Nelayan Pasir Putih 6) Menyiapkan instrumen yang digunakan dalam kegiatan PKM 7) Persiapan pelaksanaan pelatihan (P3K Korban Tenggelam), mengenai Pre Test, Penyuluhan, Simulasi, Post Test dan Implementasi Skenario (P3K Korban Tenggelam) b. Pelaksanaan Kegiatan 1) Pengadaan Pre Test dan distribusi Laeflet kepada khalayak sasaran 2) Setelah kader (P3K Korban Tenggelam) terpilih, dilakukan penyajian materi penyuluhan mengenai konsep (P3K Korban Tenggelam), 3) Kader kesehatan (P3K Korban Tenggelam) diberikan pelatihan dan pembimbingan simulasi (P3K Korban Tenggelam) 4) Para kader (P3K Korban Tenggelam) akan mendapatkan pendampingan oleh pakar gawat darurat dari RSUD Dr M Jamil Padang yang membantu jalannya pelatihan. Setiap 2 kader (P3K Korban Tenggelam) akan didampingi oleh 1 orang pakar pada saat simulasi praktek dan implementasi scenario di lapangan.

Praktik mandiri kader (P3K Korban Tenggelam) dalam akan berperanan dalam memberikan bantuan pertolongan pertama korban tenggelam baik diantara para nelayan maupun Masyarakat. c. Evaluasi Ketercapaian Tujuan 1) Evaluasi awal digunakan untuk mengukur kemampuan awal calon peserta 2) Evaluasi proses digunakan untuk mengukur kemampuan peserta pada setiap tahap kegiatan. Sehingga tahap kegiatan selanjutnya dapat diperbaiki dan disempurnakan. Teknik yang digunakan untuk mengukur proses kegiatan yang dilaksanakan khalayak sasaran adalah observasi menggunakan panduan skrening, dan lembar observasi 3) Evaluasi akhir dimaksudkan untuk mengukur ketercapaian

tujuan program kegiatan. Indikator keberhasilan adalah pencapaian target luaran kegiatan. Teknik untuk mengukur dilakukan dengan tes akhir dan observasi kualitas yang dihasilkan evaluasi untuk menentukan apakah kader (P3K Korban Tenggelam) sudah benar dan terampil dalam memberikan bantuan pada korban tenggelam. 4) Bagi kader (P3K Korban Tenggelam) yang telah terampil dalam melakukan pemberian pertolongan pertama korban tenggelam melalui post-test dan implementasi skenario korban tenggelam dan lulus dalam tes secara teori dan praktek, akan diberikan sertifikat dan tindakan selanjutnya. Tim pengabdian mengacu kepada output pada tiap kegiatan.



Gambar 1. Langkah-langkah Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan Pengabdian Pertolongan Pertama Korban Tenggelam (P3K korban tenggelam) pada ketua kelompok (kader) Nelayan pada tanggal 24 Juni – 26 Juni 2024 dengan kegiatan Pre-Test, penyuluhan, Simulasi/ Role Play dan Implementasi Skenario Pertolongan Pertama Korban Tenggelam (P3K korban Tenggelam) di Kelurahan Pasir Putih Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman. Adapun tugas dari tim sebagai berikut :

Tabel 1. Peran dan Tugas Tim

No	Nama	Peran	Kepakaran/ Bidang Ilmu dan Uraian Tugas
1	Ns. Aulia Asman,S.Kep,M,Biomed	Ketua	Kepakaran : Keperawatan Medikal Bedah Uraian Tugas : Orientasi awal atau melakukan survey, Koordinasi antar Tim, Lurah dan Ketua kelompok Nelayan Merancang dalam Pembuatan Modul, Pembentukan dan Pelatihan Ketua Kelompok (Kader P3K Korban Tenggelam), serta Penyusunan Laporan
2	Ns. Reska Handayani, M.Kep	Anggota 1	Kepakaran: Manajemen Keperawatan Uraian Tugas : Membantu dalam Pembentukan Ketua Kelompok (Kader P3K Korban Tenggelam), Persiapan Luaran : Artikel Jurnal, media massa dan Buku
3	Ns. Ramaita, M.Kep	Anggota 1	Kepakaran: Keperawatan Jiwa Uraian Tugas Membantu dalam Pembentukan Ketua Kelompok (Kader P3K Korban Tenggelam), Persiapan Luaran : Pembuatan Video Pelaksanaan, Poster
4	Masyitah Dwi Anugrah	Anggota Mahasiswa 1	Uraian Tugas : Membantu dalam Pelatihan Kader P3K Korban Tenggelam
5	Maulana Pujangga Akbar	Anggota Mahasiswa 2	Uraian Tugas : Membantu dalam Pelatihan Kader P3K Korban Tenggelam
6	Mezzi Utami Putri	Anggota Mahasiswa 3	Uraian Tugas : Membantu dalam Pelatihan Kader P3K Korban Tenggelam
7	Rifa Delfia Putri	Anggota Mahasiswa 4	Uraian Tugas : Membantu dalam Pelatihan Kader P3K Korban Tenggelam
8	Ns. Abdul Malik,S.Kep	Mitra PT (Narsum)	Kepakaran: Keperawatan Gawat Darurat dan Bencana Uraian Tugas :Membantu Pelatihan Pertolongan Pertama Korban Tenggelam (Kader P3K Korban Bencana),

Hasil dan Diskusi

Telah dilakukan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Pelatihan Pertolongan Pertama Korban Tenggelam bagi Kader P3K Korban Tenggelam di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman. Pembentukan Kader P3K Korban Tenggelam Sebelum pelaksanaan pelatihan ini mengenai pemberian bantuan korban tenggelam biasanya korban di miringkan, ditepuk punggungnya dan di larikan ke layanan Kesehatan terdekat, karena belum mengerti dan paham cara menolongnya. Lurah beserta jajarannya dan ketua koordinator kelompok nelayan di Kelurahan Pasir kecamatan pariaman Tengah Kota Pariaman menetapkan kader yang hadir dalam pelaksanaan Pengabdian pada tanggal 24 Juni – 26 Juni 2024 bertempat di kantor Lurah dan Pantai di Kelurahan Pasir. Pelatihan Pertolongan Pertama Korban Tenggelam berjalan dengan lancar dengan peserta pelatihan bersemangat mengikuti pelatihan dan senang sehingga memberi masukan agar pelatihan ini dilakukan setiap tahunnya.

Kegiatan di lanjutkan. Pelatihan Pertolongan pertama Korban tenggelam (P3K Korban Tenggelam) dilaksanakan setelah pembentukan kader P3K Korban pada tanggal 24 Juni – 26 Juni 2024 bertempat di kantor Lurah Pasir Putih dan Pantai Pasir Putih sebagai Kader P3K Korban Tenggelam. Dalam kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh Lurah Pasir Putih dan anggota, Koordinator kelompok nelayan, Kelompok Nelayan yang ada di kelurahan pasir putih, dan 24 orang kader P3K Nelayan di Kelurahan Pasir Putih. Materi untuk Pertolongan Pertama Korban Tenggelam (P3K Korban Tenggelam) meliputi: 1) Teori Pertolongan Pertama Korban Tenggelam, 2) Simulasi/ Role Play Pertolongan Pertama Korban Tenggelam dan 3) Skenario Implementasi Pertolongan Pertama Korban Tenggelam. Luaran yang di capai pada kegiatan ini yaitu berupa artikel pada jurnal yang terindek sinta, selain di jurnal juga dimedia masa dikoran Padek serta video kegiatan yang sudah terupload ke youtube.



Gambar 1. Pembukaan, Pre Test dan penyuluhan Pertolongan Pertama Korban Tenggelam



Gambar 2. Simulasi Pertolongan Pertama Korban Tenggelam



Gambar 3. Simulasi, Post Test dengan Skenario Pertolongan Pertama Korban Tenggelam di Laut

Evaluasi:

Evaluasi Struktur

- 1) Ketua dan anggota melaksanakan tugas sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya
- 2) Media dan alat digunakan sesuai dengan kebutuhan b. Evaluasi Proses Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Pelatihan Pertolongan Pertama Korban Tenggelam bagi Kader P3K Korban Tenggelam

di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman berjalan dengan lancar dan baik, kegiatan diawal dengan Pre-Test, Penyuluhan, Simulasi (role play), Post-Test dan Implementasi Skenario P3K Korban Tenggelam dilakukan pada tanggal 24 Juni – 26 Juni 2024, dari hasil Pelatihan perlu diadakan suatu bentuk pembinaan masyarakat pesisir pantai berupa kegiatan Program Pengembangan Nagari Binaan, Program ini selain untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan nelayan dan masyarakat pesisir Pariaman tengah, Kelurahan Pasir, Kota Pariaman tentang Pertolongan pertama korban tenggelam juga pembinaan nagari siap dan tangga (SIGAP) membantu bila kejadian tenggelam terjadi, sehingga resiko kematian pada korban tenggelam berkurang dan masyarakat pesisir, nelayan memahami pentingnya bantuan pertolongan pertama pada korban tenggelam dan nelayan terlatih untuk cepat tanggap dalam menolong korban tenggelam. Untuk itu diusulkan judul Program Pengabdian Masyarakat (Program Pengembangan Nagari Binaan) adalah sebagai berikut: Pengembangan Kota wisata pantai menjadi kota SIGAP (Siaga dan Tanggap) Pertolongan Pertama Korban Tenggelam di sepanjang Pesisir Pantai diKelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman agar masyarakat pesisir dan nelayannya terlatih dalam memberikan pertolongan pertama korban tenggelam.

Daftar Referensi

- Asman, A., Ramaita, Ajani A. T., & Sandra, D. (2023). Pelatihan Pertolongan Pertama Korban melalui Simulasi Modeling Partisipan pada Nelayan Pesisir Pantai. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.18893>
- Asman, A., Asmaria, M., Alimuddin (2023). Pemberdayaan Masyarakat Pelatihan GEPID (Triage and Rapid Treatment) Terhadap Kesiapsiagaan Evakuasi Korban Bencana Alam Gempa. <https://abdi.ppj.unp.ac.id/index.php/abdi/article/view/367>
- Attard, A., Brander, R. W., & Shaw, W. S. (2015). Rescues conducted by surfers on Australian beaches. *Accident Analysis and Prevention*, 82, 70–78. <https://doi.org/10.1016/j.aap.2015.05.017>.
- Barcala-Furelos, R., Graham, D., Abelairas-Gómez, C., & Rodríguez-Núñez, A. (2021). Layrescuers in drowning incidents: A scoping review. *American Journal of Emergency Medicine*, 44, 38–44. <https://doi.org/10.1016/j.ajem.2021.01.069>.
- A Berg, I., Haveman, B., Markovic, O., van de Schoot, D., Dikken, J., Goettinger, M., & Peden, A. E. (2021). Characteristics of surfers as bystander rescuers in Europe. *American Journal of Emergency Medicine*, 49, 209–215. <https://doi.org/10.1016/j.ajem.2021.06.01>
- Fadiah, E. 2018. Gambaran Pengetahuan Perawat Tentang High Quality Cardiopulmonary Resuscitation

- (Cpr). Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat.
- Frame. 2010. PHTLS: basic and advanced prehospital trauma life support. Jakarta: EGC.
- Fikriana, R dan Al-Afik. 2016. Faktor-faktor yang berhubungan dengan tercapainya high Quality CPR pada peserta basic life support training. PISSN: 2086-3071, E-ISSN: 2443-0900, Vol.7, No. 2, hal.118–125.
- Faradisi, F., Aktifah, N., & Kartikasari, D. (2021). Pelatihan Kegawatdaruratan Akibat Tenggelam (Henti Nafas Henti Jantung) Pada Pedagang Makanan Di Bibir Pantai Joko Tingkir Petarukan Pemasang. *Jurnal Batik Mu*, 1(1), 5–9
- Maghfira, Anggun, G. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Penanganan Pertama Korban Tenggelam Air Laut. *Jurnal Kesehatan* 2014.
- Novita. 2009. Penanganan Korban Pasca Tenggelam (Kondisi Henti Jantung dan Napas) Dalam Kegiatan Pelatihan Korban Paska Tenggelam Pada Life Guard. FIK Universitas Negeri Yogyakarta